

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dunia maupun Indonesia, karsinoma mammae lebih sering ditemukan pada perempuan daripada laki-laki dengan insidensi tertinggi terjadi pada dekade keempat dan kelima (Robbins, 2007). Umumnya tumor atau benjolan yang ditemukan pada mammae dapat diraba, tidak selalu disertai rasa sakit, dan sebagian tidak berbahaya. Tumor yang berbahaya pada mammae salah satunya adalah karsinoma mammae (Adderly, 2003).

Karsinoma mammae merupakan tumor ganas yang paling sering terjadi pada seluruh perempuan di dunia (Adderly, 2003). Kanker ini juga sekaligus menjadi kanker kedua tersering setelah kanker serviks di Indonesia. Karsinoma mammae merupakan penyebab utama kematian akibat kanker pada perempuan (Robbins, 2007).

Angka kematian yang tinggi pada karsinoma mammae sebagian besar disebabkan karena kurangnya kesadaran untuk melakukan pemeriksaan rutin seperti ultrasonografi atau mammografi, sehingga perempuan berisiko tinggi disarankan melakukan deteksi dini untuk menegakkan diagnosis lebih awal dan memperbaiki prognosis.

Pengaruh dari penentuan stadium dan diagnosis patologi anatomi akan menentukan prognosis dan tipe keganasan karsinoma mammae sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan informasi mengenai insidensi karsinoma mammae yang tercatat di Rumah Sakit Immanuel selama tahun 2007-2009 untuk selanjutnya dapat diambil tindakan medis yang cepat dan tepat dalam pengendalian keganasan karsinoma mammae.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal-hal yang diuraikan di atas, maka yang dihadapi dalam mengidentifikasi insidensi karsinoma mammae periode 2007-2009 adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah distribusi kasus karsinoma mammae menurut golongan usia.
2. Bagaimanakah distribusi kasus karsinoma mammae menurut lokasi tumor.
3. Bagaimanakah distribusi kasus karsinoma mammae menurut gambaran histopatologis.
4. Bagaimanakah distribusi kasus karsinoma mammae yang telah bermetastasis.

1.3 Maksud dan Tujuan

Ingin mengetahui bagaimanakah distribusi kasus karsinoma mammae menurut lokasi tumor, gambaran histopatologis, golongan usia, serta ada tidaknya metastasis sehingga dapat dilakukan berbagai usaha pencegahan seperti deteksi dini untuk memperbaiki prognosis.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian secara akademis adalah mengetahui gambaran histopatologis, lokasi tumor dan golongan usia yang tersering pada karsinoma mammae sebagai bahan pembelajaran, sedangkan manfaat secara praktis adalah menurunkan angka kejadian karsinoma mammae dengan cara melakukan pemeriksaan rutin menggunakan mammografi terutama pada golongan yang berisiko tinggi.

1.5 Metodologi

Metode yang dipergunakan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah survei deskriptif retrospektif pada rekam medis penderita karsinoma mammae di Rumah Sakit Immanuel Bandung dari tanggal 1 Januari 2007 – 31 Desember 2009. Data yang dinilai pada penelitian ini adalah usia, lokasi tumor, gambaran histopatologis, dan ada tidaknya metastasis.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bagian rekam medis Rumah Sakit Immanuel Bandung dan Fakultas Kedokteran Maranatha Bandung pada bulan April 2010 sampai bulan Oktober 2010.